



ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PARIWISATA NTB PADA MEDIA ONLINE LOMBOK POST GRUP UNTUK MENINGKATKAN MINAT WISATAWAN PADA MASA PANDEMIK COVID-19

Oleh

Nina¹⁾ & Lucky Dewanti²⁾^{1,2}STKIP Muhammadiyah BogorEmail: 1bila83810@gmail.com**Abstrak**

Awal 2020 muncul virus covid-19 yang menyerang dunia termasuk Indonesia. Wabah ini tidak hanya menimbulkan masalah kesehatan tetapi berdampak terhadap ekonomi dan sosial masyarakat. Pemerintah daerah NTB bekerjasama dengan pihak terkait untuk membangkitkan perekonomian NTB khususnya di bidang pariwisata. Salah satu strateginya dengan pemberitaan pariwisata Lombok yang sudah kembali normal. Lombok Post Grup sebagai perusahaan pers terbesar di NTB yang menaungi Radar Lombok, Radar Mandalika, dan Radar Sumbawa memberi pengaruh dalam pemberitaan bagi khalayak karena dianggap paling faktual. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti framing (pembingkai) terhadap pemberitaan pariwisata NTB pada masa pandemik covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui framing berita pada media online Lombok Post Grup pada edisi Juli dan Agustus 2020. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis framing dari Pan dan Kosicki. Pemerolehan data dengan cara mengumpulkan dan men-screenshot teks berita pada portal online Lombok Post Grup. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan cara mereduksi data, mengvalidasi data, dan menyimpulkan berdasarkan pengamatan dan penelitian. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah bahwa sudut pandang jurnalis ketiga anak perusahaan Lombok Post Grup dari struktur sintaksis dan skrip menonjolkan narasumber dari pemerintah untuk meyakinkan masyarakat bahwa sumber beritanya dapat dipercaya, sedangkan dari struktur tematik dan struktur retorik yang sama yakni sama-sama memiliki tujuan untuk mempromosikan pariwisata NTB pada masa pandemik Covid-19.

Kata Kunci: Analisis Framing, Pemberitaan, Media Online, Lombok Post & Pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antarmanusia. Bahasa sangat penting dalam kehidupan karena dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan maksud dan tujuannya kepada orang lain. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi semakin dinamis. Pembaharuan informasi menjadi kebutuhan masyarakat untuk mengetahui perkembangan informasi dalam dan luar negeri. Industri media terus melakukan inovasi mulai dari media cetak, media elektronik, bahkan kini mulai muncul media yang terbaru yaitu *media online*. Kini media massa berevolusi menjadi media *online* yang lebih praktis dan memiliki tingkat aktualitas yang tinggi. Hal ini membuat media

massa menjadi sumber informasi yang diakses oleh sebagian besar masyarakat.

Awal 2020 muncul virus Covid-19 yang menyerang dunia termasuk Indonesia. Wabah ini tidak hanya menimbulkan masalah kesehatan tetapi berdampak terhadap ekonomi dan sosial masyarakat. Seluruh elemen merasakan dampak pandemik ini, tak terkecuali bidang industri pariwisata. Kebijakan PSBB secara nasional telah mematikan roda perekonomian khususnya bidang pariwisata. Pembatalan penerbangan mancanegara dan domestik, hotel, dan penutupan tempat wisata membuat masyarakat di bidang pariwisata menjadi pukulan berat. Bagi masyarakat NTB khususnya Lombok ini adalah bencana non

alam yang berat setelah berjuang bangkit dari keterpurukan bencana alam gempa bumi pada tahun 2018. Tempat wisata andalan NTB seperti tiga gili (Gili Trawangan, Gili Meno dan Gili Air), Gunung Rinjani, Pantai Senggigi, Pantai Kuta, dan sebagainya, total ditutup dampak kebijakan PSBB sehingga masyarakat sekitar mengalami kerugian. Pemerintah melakukan kebijakan *new normal* untuk membangkitkan perekonomian masyarakat dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Lombok Post Grup memiliki motto “media massa pertama dan terbesar di NTB memberikan berita secara faktual dan terpercaya kepada khalayak” maka pemerintah daerah NTB bekerjasama dengan Lombok Post Grup untuk membuat berita mengenai perkembangan pariwisata NTB saat ini. Bila dianalisis secara mendalam pola pemberitaan yang disajikan oleh media massa terdapat *framing* atau pembingkaiian informasi yang didasarkan pada kepentingan masing-masing media tersebut. Pola *framing* pemberitaan menimbulkan dampak psikologis bagi masyarakat yang menyimaknya seperti terjadinya berbagai kondisi seperti kesadaran, kepercayaan, kebingungan, bahkan ketakutan. Hal ini tergantung bagaimana sudut pandang jurnalis membuat pembingkaiian berita.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti *framing* (pembingkaiian) terhadap pemberitaan-pemberitaan mengenai pariwisata NTB pada masa pandemik Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui struktur teks berita portal *online* Lombok Post Grup dengan analisis *framing*. Lombok Post Grup mencakup media Lombok Post, Radar Lombok, dan Radar Mandalika dan menfokuskan pada edisi Juli-Agustus 2020. Pembatasan media tersebut agar fokus kajiannya sehingga tidak meluas. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “*Analisis Framing Pemberitaan Pariwisata NTB Pada Media Online Lombok Post Grup Untuk Meningkatkan Minat Wisatawan Pada Masa Pandemi Covid-19*”

LANDASAN TEORI

Komunikasi massa merupakan salah satu studi dalam ilmu komunikasi yang berkaitan dengan khalayak ramai. Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang “*Mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*” menurut Bittner dalam Woka (2018:132). Komunikasi massa memanfaatkan media baik cetak, elektronik dan online. Saluran tersebut berguna dalam menghubungkan pihak komunikator dengan komunikan secara bersamaan. Berdasarkan medianya, media komunikasi massa ada tiga jenis yaitu: (1) media cetak, (2) media elektronik, dan (3) media online.

Seiring perkembangan zaman, industri media massa pun ikut berkembang. Masyarakat mulai memilih media massa online dibandingkan media cetak. Media online adalah berita yang disajikan dalam portal online, biasanya membutuhkan suatu halaman web atau website agar dapat diterbitkan. Karakteristik media online adalah kecepatan dalam hal menyajikan peristiwa, distribusi informasi dan jangkauannya yang begitu global. Pembaharuan informasi sebuah peristiwa yang bersifat *realtime* karena media menyajikan informasi secara berkesinambungan. Interativitas dan personifikasi dalam media online menyediakan informasi yang relevan bagi pembacanya menurut Woka (2018: 133).

Pan dan Kosicki (1993) mengatakan bahwa “*Framing Analysis: An Approach to News Discourse*” mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Sobur, 2012:175). Analisis *framing* didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan yang lebih menonjol, menempatkan suatu informasi lebih daripada yang lain sehingga masyarakat lebih fokus pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Kosocki dalam Eriyanto (2006:291) mengatakan bahwa ada dua konsep *framing* yang saling berkaitan yaitu: 1. *Framing* dalam konsep psikologis, lebih menekankan bagaimana seseorang

memproses informasi dalam dirinya atau berkaitan dengan struktur dan proses kognitif seseorang dalam mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. Framing dilihat pula sebagai penempatan informasi dalam konteks yang unik, sehingga elemen-elemen tertentu suatu peristiwa memperoleh alokasi sumber kognitif individu lebih besar. Konsekuensinya, elemen-elemen yang dipilih menjadi penting dalam mempengaruhi penilaian individu dalam membuat keputusan tentang realitas.

2. Framing dalam konsep sosiologis, lebih melihat bagaimana konstruksi sosial atau realitas. Frame di sini lebih dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasi,kan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas di luar dirinya. Frame di sini berfungsi membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami, dan dapat dimengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu.

Dalam Eriyanto (2005:295) ada empat struktur besar perangkat framing model Zhongdang Pan dan Gerald Konsicki:

Tabel 1. Kerangka framing menurut zhongdang pan dan gerald konsicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS: Cara wartawan menyusun fakta	Sema berita kutipan, sumber, pernyataan penutup	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP: Cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan berita	5W+1H
TEMATIK: Cara wartawan menulis fakta	1. Detail 2. Maksud kalimat, hubungan 3. Nominalisasi 4. Koherensi 1) Bentuk kalimat 2) Kata ganti	Paragraf, proposisi
RETORIS: Cara wartawan menekankan fakta	1. Leksikon 2. Grafis 3. Metafora/Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Dengan menggunakan analisis framing juga dapat mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi dan menulis berita. Proses pemberitaan dalam organisasi media, akan sangat mempengaruhi suatu berita yang akan ditulisnya. Frame yang diproses dalam organisasi media tidak lepas dari latar belakang pendidikan wartawan dan ideologi institusi media tersebut.

Salah satu efek *framing* yang paling mendasar adalah realitas sosial yang kompleks, penuh dimensi dan tidak beraturan disajikan dalam berita sebagai sesuatu yang sederhana, beraturan dan memenuhi logika tertentu. Teori *framing* menunjukkan bagaimana wartawan membuat simplikasi, prioritas dan struktur tertentu dalam sebuah peristiwa. Karenanya *framing* menyediakan kunci bagaimana peristiwa dipahami oleh media dan ditafsirkan dalam bentuk berita. Karena media melihat peristiwa dari kacamata tertentu. Maka realitas setelah dilihat oleh masyarakat adalah realitas yang sudah dibentuk oleh bingkai media.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Bungin (2001:124) mengatakan bahwa data yang menggunakan metode kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan terdapat berupa cerita pendek. Penelitian ini pun bersifat deskriptif, sebab merupakan analisis teks berita yang dideskripsikan dan diuraikan secara narasi. Penelitian jenis kualitatif bertujuan untuk menjelaskan data apa adanya. Pengumpulan datanya dengan teknik simak bebas libat cakap. Menurut Sudaryanto (1993:133) mengatakan bahwa Teknik simak bebas libat cakap adalah teknik seorang peneliti tidak dilibatkan secara langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data kecuali hanya sebagai pemerhati terhadap calon data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada di luar dirinya. Data pada penelitian ini adalah kumpulan teks berita pada portal online Lombok Post Grup dengan cara *mengscreenshot*, kemudian teks berita tersebut akan dipilih dan diklasifikasikan. Data diperoleh dari portal online Lombok Post, Radar Lombok dan Radar Mandalika. Selanjutnya akan verifikasi dengan teori analisis framing dan akan dianalisis untuk mengetahui struktur teks berita media online dalam menulis pemberitaan pariwisata NTB untuk meningkatkan minat wisatawan berwisata ke NTB meski pada masa pandemik Covid-19.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dengan cara melakukan reduksi data terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2016:338) mereduksi data adalah merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dengan teks deskriptif bersifat narasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan langkah-langkah analisis data berikut: (1) mendeskripsikan data teks berita dari media online, (2) memisahkan data yang dianggap penting untuk dianalisis framing, (3) menginterpretasikan data yang telah diperoleh sesuai permasalahan yang akan dianalisis, (4) merumuskan dan menyimpulkan hasil analisis yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *framing* atau pembedaan dilakukan terhadap beberapa berita di portal online Lombok Post Grup. Lombok Post Grup memiliki anak perusahaan antara lain: Lombok Post, Radar Lombok, Radar Mandalika dan Radar Sumbawa. Pengambilan data hanya satu berita pada masing-masing portal online Lombok Post Grup. Peneliti menganalisis dengan model framing Pan dan Kosicki, penelitian ini berusaha menelaah bagaimana pembedaan berita pariwisata NTB pada masa pandemik Covid-19 untuk meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke NTB. Ada tiga berita dari portal online Lombok Post Grup yaitu:

1. Portal online Lombok Post dengan judul: Kapolda Ntb: Kawasan Wisata Harus Patuhi Protokol Korona.
2. Portal online Radar Lombok dengan judul: Wagub: Terapkan CHSE Rinjani Harus Jadi Tempat Aman Bagi Wisatawan.
3. Portal online Radar Mandalika dengan judul: Tiga Gili Bersiap Menuju "New Normal"
Portal Online Lombok Post
Analisis Berita 1

Judul: Kapolda NTB: Kawasan Wisata Harus Patuhi Protokol Korona

Sumber: Lombok Post, Edisi 21 Agustus 2020

Ringkasan: Kapolda NTB Mengimbau pengelola tempat wisata dan wisatawan agar tetap mematuhi protokol kesehatan

Analisis:

1. Struktur Sintaksis. Berita ini berjudul: "*Kapolda NTB: Kawasan Wisata harus Patuhi Protokol Korona*". Ditinjau dari struktur sintaksis jurnalis ingin menonjolkan kutipan langsung Kapolda NTB pada judul. Kutipan yang mempertegas pernyataan Kapolda yaitu: "*Protokol yang harus dipatuhi pengunjung antara lain harus tetap menggunakan masker, sering cuci tangan, dan menjaga jarak. "Kalau tidak patuhi protokol kesehatan, kawasan wisata itu nanti harus ditutup," tegasnya.*"
2. Struktur Skrip. Ditinjau dari struktur skrip pada berita ini jurnalis ingin menonjolkan unsur *how* (bagaimana). Maksudnya adalah menonjolkan bagaimana membangkitkan perekonomian di bidang pariwisata di tengah pandemik dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, berikut kutipan beritanya: "*Tiga gili merupakan salah satu destinasi wisata andalan NTB, Semenjak pandemik kegiatan di wilayah ini lumpuh. Kita akan mencoba bangkitkan kembali. Dengan catatan memperketat protokol kesehatan*"
3. Struktur Tematik. Ditinjau dari struktur tematiknya, berita ini menerangkan cara mengembalikan roda perekonomian pariwisata dengan cara mematuhi protokol kesehatan. Berikut kutipannya: "*Kapolda mengimbau Intruksi Presiden (INPRES) Nomor 6 Tahun 2020 tentang peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 harus ditegakkan. Harus kita keroyok dan gotong royong untuk*



mewujudkan dan meningkatkan ekonomi di NTB.”

4. Struktur Retoris. Ditinjau dari struktur retorik pada berita ini, jurnalis menonjolkan sosok Kapolda NTB pada judul dan gambar untuk mengajak seluruh elemen masyarakat dan pengelola tempat wisata untuk menjaga dan mencegah penyebaran virus Covid-19. Tujuannya untuk meningkatkan kepercayaan wisatawan terhadap keseriusan pemerintah daerah NTB bekerjasama dengan kepolisian mencegah penyebaran virus covid-19 di NTB.

Portal Online Radar Lombok

Analisis Berita 2

Judul: Wagub: Terapkan CHSE Rinjani Harus Jadi Tempat Aman Bagi Wisatawan

Sumber: Radar Lombok, Edisi 29 Agustus 2020

Ringkasan: Pertemuan Wakil Gubernur NTB dengan tokoh-tokoh masyarakat Kabupaten Lombok Utara dalam menerapkan CHSE untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Geopark Gunung Rinjani

Analisis:

1. Struktur Sintaksis. Berita ini berjudul: *“Wagub: Terapkan CHSE Rinjani Harus Jadi Tempat Aman Bagi Wisatawan”*. Ditinjau dari struktur sintaksis jurnalis menonjolkan judul berita mengutip langsung dari Wakil Gubernur NTB untuk menarik perhatian pembaca. Kutipan Wakil Gubernur yang mewakili judul yaitu: *“Rinjani harus menjadi tempat yang aman bagi wisatawan dengan menegakkan standar pendanaan yang baik. Menerapkan standar protokol kesehatan dengan berpegang pada sertifikat CHSE (Clean, Health, Safety, Environment) agar menjadi destinasi wisata yang dipercaya oleh dunia di tengah pandemik Covid-19.”*
2. Struktur Skrip. Ditinjau dari struktur skrip pada berita ini jurnalis ingin menonjolkan unsur *who* dan *how*.

- Unsur *who*, jurnalis memasukkan kutipan langsung dari Wakil Gubernur NTB dan beberapa narasumber antara lain ialah: (1) *Kepala Desa Senaru*, (2) *Koordinator Asosiasi Pekerja Pariwisata KLU*, dan (3) *Anggota Asosiasi Tracking Organizer Senari*

- Unsur *How*, jurnalis menjelaskan opini atau pandangan narasumber cara membangkitkan kembali roda ekonomi masyarakat Gunung Rinjani pada masa pandemik yakni dengan cara menerapkan sistem CHSE.

3. Struktur Tematik. Ditinjau dari struktur tematiknya, berita ini menerangkan cara mengembalikan roda perekonomian pariwisata di Deopark Gunung Rinjani dengan cara mematuhi protokol kesehatan dengan berpegang kepada sertifikat CHSE yang sudah ditetapkan pemerintah.

4. Struktur Retoris. Ditinjau dari struktur retorik pada berita ini, jurnalis menonjolkan sosok Wakil Gubernur NTB pada judul dan gambar untuk menjelaskan keseriusan pemerintah daerah NTB bekerjasama dengan tokoh masyarakat Kabupaten Lombok Utara mencegah penyebaran virus Covid-19 di Geopark Gunung Rinjani.

Portal Online Radar Mandalika

Analisis Berita 3

Judul: Tiga Gili Bersiap Menuju “New Normal”

Sumber: Radar Mandalika, Edisi 14 Juli 2020

Ringkasan: Kunjungan Wakil Gubernur NTB ke Gili Trawangan untuk memberikan arahan kepada semua pihak yang terkait untuk mempersiapkan pembukaan kembali tempat wisata Tiga Gili dengan menerapkan protokol kesehatan

Analisis:

1. Struktur Sintaksis. Berita ini berjudul: *“Tiga Gili Bersiap Menuju New Normal”*. Ditinjau dari struktur sintaksis jurnalis menonjolkan judul berita dengan menjelaskan persiapan dibukanya



kembali objek wisata yang cukup penting bagi NTB yaitu Tiga Gili (Gili Trawangan, Gili Air dan Gili Meno) pada masa *new normal*. Kutipan berita yang mewakili judul berita ini adalah: *Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat Dr. Hj. Siti Rohmi Djalilah bersama dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) NTB dan Forkopimda KLU, Sabtu (13/6) pagi mengunjungi Gili Trawangan dalam rangka memberikan arahan terkait persiapan menghadapi new normal tersebut.*

2. Struktur Skrip. Ditinjau dari struktur skrip pada berita ini jurnalis ingin menonjolkan unsur *who*, *how* dan *where*.
 - Unsur *who*, jurnalis memasukkan kutipan langsung dari *Wakil Gubernur NTB* dan beberapa narasumber lain antara lain ialah: (1) *Bupati Kabupaten Lombok Utara*, dan (2) *Kepala Dinas Pariwisata NTB*
 - Unsur *How*, jurnalis menjelaskan bagaimana proses birokrasi di pemerintahan daerah agar tempat wisata bisa beroperasi kembali dengan menerapkan aturan yang cukup ketat dan ajakan kepada masyarakat agar dapat beradaptasi dengan aturan baru “*new normal*” demi mencegah penyebaran virus Covid-19
 - Unsur *Where*, jurnalis menjelaskan dimana lokasi pengambilan beritanya yakni Gili Trawangan.
3. Struktur Tematik. Ditinjau dari struktur tematiknya, berita ini menjelaskan kinerja pemerintah daerah dan para pelaku usaha pariwisata untuk mempersiapkan beroperasinya kembali tempat wisata Tiga Gili dari berbagai sektor baik dari bidang transportasi, hotel, restoran dan sebagainya.

Struktur Retoris. Ditinjau dari struktur retoris pada berita ini, jurnalis fokus kepada tempat wisata Tiga Gili. Hal ini terlihat jelas pada judul dan gambar, dimana pada judul dengan menyebutkan Tiga Gili dan pada gambar berita yaitu foto Wakil Gubernur beserta beberapa orang saat menaiki perahu

mesin menuju ke Gili Trawangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Analisis yang dilakukan pada ketiga berita dari portal online anak perusahaan Lombok Post Grup yang terdiri dari Lombok Post, Radar Lombok dan Radar Mandalika dapat disimpulkan bahwa sudut pandang jurnalis ketiga anak perusahaan Lombok Post ini memiliki kesamaan. Hal ini terbukti dengan portal media Lombok Post lebih menonjolkan nama narasumber pada judul dan gambar, teks beritanya pendek hanya berisi kutipan-kutipan langsung narasumber dan tidak dikembangkan secara mendalam oleh jurnalis, unsur skrip hanya *who* saja tidak dijelaskan tempat dan waktu secara terperinci. Sedangkan pada portal online Radar Lombok penyajian berita cukup mendalam, penonjolan narasumber terlihat dari judul dan gambar pada berita ini, bagian skrip terdapat unsur *who* dan *how* sehingga jurnalistik memaparkan secara gamlang inti berita tersebut. dan Radar Mandalika menonjolkan kutipan dari narasumber yang sudah diolah kembali bahasanya pada judulnya, isi berita pun cukup jelas alur birokrasi. Ketiga memiliki struktur tematik dan struktur retoris yang sama yakni sama-sama memiliki tujuan untuk mempromosikan pariwisata NTB pada masa pandemik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharni. 2009. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Baran, J Stanley dan Dennis K. Davis. 2015. Teori Dasar Komunikasi Massa: Pergolakan dan Masa Depan Edisi kelima. Jakarta: Salemba Humanika.
- [3] Bugin, Burhan. 2001. Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif. Surabaya: Airlangga University Press.
- [4] Chaer, Abdul. 2009. Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Eriyanto. 2002. Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media. Yogyakarta. LKiS Yogyakarta.



-
- [6] Mulyana, Dedi. 2001. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [7] Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- [8] Sobur, Alex. 2017. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- [9] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- [10] Vivian, Jhon. 2008. Teori Komunikasi: Edisi Kedelapan. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Woka, R. Ronaldo. 2018. Analisis Framing Pemberitaan Izin Proyek Meikarta pada Media Online CNN Indonesia.com dan Kompas.com Edisi Agustus-September 2017. Jurnal Kajian Media Vol 2 No. 2 hal 131-138. Diakses pada tanggal 03 September 2020

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN